



## Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Gross Profit Margin pada PT. Mayora Indah TBK

Yulian Bayu Ganar<sup>1</sup>, Umi Narimawati<sup>2</sup>, Azhar Affandi<sup>3</sup>, Sidik Priadana<sup>4</sup>, Heri Erlangga<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Bandung, Jawa Barat, Indonesia

<sup>3,4,5</sup>Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: \*dosen01534@unpam.ac.id

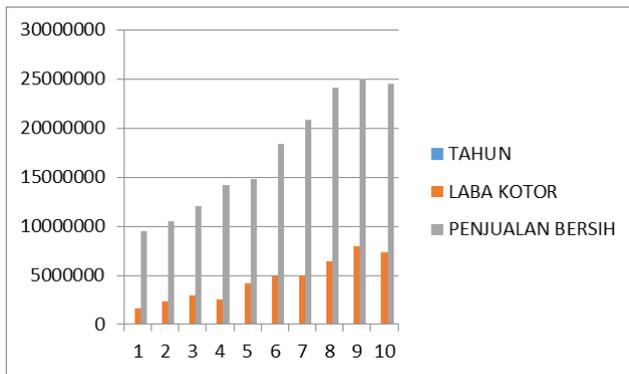
Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-02-25 Revised: 2022-03-15 Published: 2022-04-03  <b>Keywords:</b> <i>Debt to Equity Ratio;</i> <i>Current Ratio;</i> <i>Gross Profit Margin.</i>	The purpose of this study was to examine the effect of the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Gross Profit Margin (GPM) at PT Mayora Indah Tbk for the 2011-2020 period. The method used in this research is descriptive quantitative method. The data analysis technique used descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test. Hypothesis testing includes statistical t test and f test, as well as testing the coefficient of determination using SPSS version 25 software. The results show that the Current Ratio partially and significantly affects Gross Profit Margin with tcount 2.876 > ttable 2.364 and sig value 0.021 < level of significant 0.05. Debt To Equity Ratio partially negative and significant effect on Gross Profit Margin with tcount -4.594 > ttable 2.364 and sig value 0.002 < level of significant 0.05. Current Ratio and Debt To Equity ratio simultaneously have a significant and significant effect on Gross Profit Margin, this is based on the results of data processing for the calculated F value of 12,912 > Ftable 4.74 with a sig value of 0.004 < level of significant 0.05.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-02-25 Direvisi: 2022-03-15 Dipublikasi: 2022-04-03  <b>Kata kunci:</b> <i>Rasio Utang terhadap Ekuitas;</i> <i>Rasio saat ini;</i> <i>Margin laba kotor.</i>	<b>Abstrak</b> Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Gross Profit Margin (GPM) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2011-2020. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis meliputi uji statistik t dan uji f, serta uji koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Gross Profit Margin dengan nilai thitung 2,876 > ttabel 2,364 dan nilai sig 0,021 < level of significant 0,05. Debt To Equity Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Gross Profit Margin dengan nilai thitung -4,594 > ttabel 2,364 dan nilai sig 0,002 < level of significant 0,05. Current Ratio dan Debt To Equity ratio secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Gross Profit Margin, hal ini berdasarkan dengan hasil olah data nilai F hitung 12,912 > Ftable 4,74 dengan nilai sig 0,004 < level of significant 0,05.

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan di bidang ilmu dan teknologi telah mencapai kemajuan yang sangat pesat, sehingga mempengaruhi pula perkembangan di dunia usaha, hal ini mengakibatkan persaingan yang sangat ketat di dalam bisnis antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya baik perusahaan milik swasta atau perusahaan milik negara. Pada umumnya tujuan dari sebuah perusahaan adalah mencapai profit yang maksimal dalam menjalankan usahanya. Maka dari itu salah satu cara yang dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yaitu dengan menginterpretasikan atau menganalisis keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ke tahun pada perusahaan yang bersangkutan.

Hasil ini dapat digunakan pemilik perusahaan atau manajer perusahaan untuk perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Mengetahui kelemahan-kelemahan laporan keuangan dapat diperbaiki dengan hasil yang cukup baik dapat dipertahankan di waktu yang akan datang.

PT. Mayora Indah, Tbk. merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman lokal yang dapat bersaing dengan produk impor. Volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Perkembangan tersebut didominasi oleh produk impor, dengan demikian industry makanan dan minuman local harus mengatur strategi dan berinovasi dalam memperkenalkan produk-produk baru mereka agar tetap bisa mempertahankan eksistensinya.



**Gambar 1.** Laba kotor dan penjualan bersih Sejak Tahun 2012-2022

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2012-2020 laba kotor dan penjualan bersih menunjukkan perubahan fluktuatif. Pada tahun 2020 terjadi penurunan untuk laba kotor dan penjualan namun tidak terlalu besar. GPM yang berfluktuatif membuta kami tertarik untuk meneliti apa saja yang mempengaruhi hal tersebut, sehingga kami melakukan penelitian ini.

## II. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan Laporan Keuangan PT. Mayora Tbk. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini adalah laporan rugi laba dan neraca PT. Mayora Tbk, penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variabel yang ada didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori yang berhubungan, dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

### 1. Rasio Hutang Terhadap Modal (Debt To Equity Ratio)

Merupakan rasio perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri, rumus yang dapat digunakan untuk mencari DER yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}} \times 100\%$$

### 2. Rasio Lancar (Current Ratio)

Menurut Kasmir (2015) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka

pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Aktiva lancar (Current Assets) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat. Menurut Kasmir (2015) rumus untuk menghitung hasil current ratio dapat menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Gross Profit Margin adalah persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Semakin tinggi margin laba kotor, maka semakin baik dan secara relatif semakin rendah harga pokok barang yang dijual, rumus untuk mencari GPM, yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui nilai minimum dan maksimum nilai tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variable, adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Descriptive Statistics

	Descriptive Statistics				
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	2.09	3.69	2.6292	.53312
Debt to Equity Ratio	10	.73	1.72	1.2398	.34244
Gross Profit Margin	10	.18	.32	.2489	.04696
Valid N (listwise)	10				

Adapun statistik deskriptif yang telah diolah sebagai berikut:

1. Variabel DER memiliki nilai minimumnya adalah 0,73 dan nilai maksimumnya adalah 1,72, standar deviasi sebesar 0,34244 dan nilai rata-ratanya sebesar 1,2398.
2. Variabel CR memiliki nilai minimumnya adalah 2,09 dan nilai maksimumnya adalah 3,69, standar deviasi sebesar 0,53312 dan nilai rata-ratanya sebesar 2,6292.
3. Variabel GPM memiliki nilai minimumnya adalah 0,18 dan nilai maksimumnya adalah 0,32, standar deviasi sebesar 0,04696 dan

nilai rata-ratanya sebesar 0,2489

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Current Ratio dan Total Assets Turn Over terhadap profitabilitas (Return On Equity) PT. Pertamina (Persero) persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

berikut disajikan hasil perhitungan regresi linear berganda:

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.286	.085		3.350	.012
	Current Ratio	.028	.021	.314	1.335	.224
	Debt to Equity Ratio	-.088	.032	-.643	-2.735	.029

a. Dependent Variable: GROSS PROFIT MARGIN

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan GPM (Y) = 0,286 Constant + 0,028X1 - 0,88X2, dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yaitu sebesar 0,28 menyatakan bahwa jika nilai CR dan DER adalah nol, maka konstanta hasil GPM yang terjadi adalah sebesar 0,286.
- Nilai DER menunjukkan nilai -0,88 dengan koefisien negatif yang artinya setiap DER meningkat satu satuan, maka GPM akan mengalami penurunan sebesar 0,88 satuan dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.
- Nilai CR menunjukkan nilai 0,028 dengan koefisien positif yang artinya setiap CR meningkat satu satuan, maka GPM akan mengalami peningkatan sebesar 0,028 dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R Square atau Adjusted R Square. R Square digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 (satu) saja, sedangkan Adjusted R

Square digunakan pada saat variabel lebih dari satu. Hasil uji koefisien determinasi antara Current Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Return On Equity dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 <sup>a</sup>	.756	.686	.02629

a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: GROSS PROFIT MARGIN

Tabel 3 di atas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,870 maka (KD = r<sup>2</sup> x 100% = 0,870 x 100% = 87,0%), hal ini menandakan bahwa variabel DER, CR hanya dapat menjelaskan 87,0% variasi GPM. Sedangkan sisanya yaitu 13% oleh variabel -variabel lain yang belum diketahui atau diduga ada variabel lain yang mempengaruhi Y yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima antara variable independent terhadap dependen, adapun hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.084	.059		1.426	.192
	Current Ratio	.063	.022	.713	2.876	.021

a. Dependent Variable: GROSS PROFIT MARGIN

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.395	.033		12.092	.000
	Current Ratio	-.117	.025	-.852	-4.594	.002

a. Dependent Variable: GROSS PROFIT MARGIN

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Gross Profit Margin (Y) adalah 0,021 < 0,05 dan nilai t hitung 2,876 > nilai t table 2,364 maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh Current Ratio secara parsial terhadap Gross Profit Margin. Menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Debt To Equity Ratio (X2) terhadap

Gross Profit Margin (Y) adalah  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-4,594 >$  nilai t table 2,364 maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Artinya Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif secara parsial terhadap Gross Profit Margin.

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh independen yaitu DER dan Current Ratio secara bersama-sama terhadap variabel GPM yaitu dengan membandingkan antara nilai Fhitung dan F tabel. Berikut hasil pengujian uji F yang telah dilakukan.

**Tabel 5.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.016	2	.008	12.912	.004 <sup>b</sup>
	Residual	.004	7	.001		
	Total	.020	9			

a. Dependent Variable: GROSS PROFIT MARGIN

b. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO

Hasil pengujian Analysis Of Variance (ANOVA) diatas diperoleh nilai fhitung Debt To Equity Ratio (X1) dan Current Ratio (X2) terhadap Gross Profit Margin (Y) adalah sebesar  $0,004 < 0,05$  dan f hitung 12,912 > nilai f table 4,74. Hal tersebut membuktikan Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Artinya terdapat pengaruh Current Ratio (X1) dan Debt To Equity Ratio (X2) secara simultan terhadap Gross Profit Margin (Y).

#### 1. Pengaruh DER terhadap Return On GPM

Debt To Equity Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Gross Profit Margin pada PT.Mayora Indah Tbk, Debt To Equity Ratio diperoleh bahwa Debt To Equity Ratio menunjukkan nilai thitung sebesar (-4,594) dengan nilai signifikan 0,002 yang artinya angka ini lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0,05 atau ( $0,002 < 0,05$ ). Dengan perbandingan yaitu thitung (-4,594) > ttabel (2,364) sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima.

#### 2. CR terhadap GPM

Current Ratio secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Gross Profit Margin pada PT.Mayora Indah Tbk, Current ratio diperoleh bahwa current ratio menunjukkan nilai thitung sebesar 2,876 dengan nilai signifikan 0,021 yang artinya angka ini lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0,05 atau ( $0,021 < 0,05$ ). Dengan perbandingan yaitu thitung (2,876) > ttabel (2,364) sehingga dapat

disimpulkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima.

#### 3. Pengaruh DER dan CR terhadap GPM

Current Ratio dan Debt To Equity ratio secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Gross Profit Margin pada PT.Mayora Indah Tbk, menunjukkan bahwa nilai sebesar 12,912 dengan nilai signifikan 0,004 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,004 < 0,05$ ). Dengan kondisi ini dimana lebih besar dari pada (12,912 > 4,74) maka dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima.

#### 4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji determinasi, besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,870 maka ( $KD = r^2 \times 100\% = 0,870 \times 100\% = 87,0\%$ ), hal ini menandakan bahwa variabel DER, CR hanya dapat menjelaskan 87,0% variasi GPM.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t (persial), Debt To Equity Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Gross Profit Margin pada PT.Mayora Indah Tbk.
2. Berdasarkan uji t (parsial), Current Ratio secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Gross Profit Margin pada PT.Mayora Indah Tbk.
3. Berdasarkan uji F, Current Ratio dan Debt To Equity ratio secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Gross Profit Margin pada PT.Mayora Indah Tbk.

### B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. PT.Mayora Indah Tbk sebaiknya senantiasa menjaga DER tetap rendah. Karena DER yang rendah menunjukkan semakin kecil beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor).
2. PT. Mayora Indah Tbk sebaiknya menjaga agar nilai CR dalam keadaan yang seimbang, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah dan perlu mengalokasikan aktiva lancarnya untuk kegiatan usaha lebih baik lagi.

3. Pada rasio keuangan GPM perusahaan diharapkan tetap mampu dan stabil dalam menjaga keseimbangan antara laba Kotor dan penjualan bersih perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Yaitu dengan berinovasi agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya, sehingga penjualan dapat terus meningkat.

(Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 2(3), 34-44.

Rimawan, M. (2021). Analisis Modal, Current Ratio, Debt Ratio Serta Pengaruhnya Terhadap Gross Profit Margin Pada Perusahaan Semen. *JURNAL BISNIS, MANAJEMEN, DAN INFORMATIKA (JBMI)-VOL 18 NO. II*.

Sari, W. I., Affandi, A., Putra, I. G. S., Ilham, D., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk Tahun 2006-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3).

Satria, R. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable TurnOver dan Inventory TurnOver Terhadap Gross Profit Margin Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2008-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 1(2), 170-181.

Sukmawati, M., & Manaf, A. (2019). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Gross Profit Margin (GPM) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 6-16.

Surahman, A. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO TERHADAP GROSS PROFIT MARGIN PADA PT. MEDIKA SARANA DI JAKARTA PERIODE 2009-2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(4), 293-299.

Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99-118.

Yuri, R., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Gross Profit Margin (Gpm): (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(1), 172-182.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Afandi, Pandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, konsep dan indikator*. Jakarta: Zanafa.

Brighman dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.

Ganar, Y. B. (2019). Pengaruh Current Ratio Terhadap Gross Profit Margin Pada Pt. Century Indonesia Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(4).

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS, Edisi keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, H. (2019). Analisis Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tato) Dan Pengaruhnya Terhadap Gross Profit Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Semarak*, 2(1), 44-63.

Harsanto, M. F., Nurjaya, N., Kumala, D., Sunarsi, D., & Erlangga, H. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Asuransi Sinar Mas, Tbk Periode Tahun 2011-2020. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(2), 265-271.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kesepuluh*. Rajagrafindo Persada

Neni, L., & Tampubolon, M. N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Penjualan Terhadap Gross Profit Margin Pada Pt. Perkebunan Nusantara III (Persero). *Sumber*, 73(37.834), 370.

Nurmasari, I. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio Dan Debt to Equity Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. *Jurnal SEKURITAS*